

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia dalam beberapa tahun ini sangat pesat. Hal ini terlihat dari data yang dipublikasikan Bank Indonesia pada Desember 2006 terdapat 3 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah dengan total aktiva sebesar 26 Milyar, belum termasuk BPRS (Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2006 : 2 - 3). Sedangkan pada Desember 2010 terdapat 11 Bank Umum Syariah dan 23 Unit Usaha Syariah dengan total aktiva sebesar 96 Milyar, belum termasuk BPRS (Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2010 : 2 - 6). Hal ini merupakan pencapaian prestasi yang membanggakan bagi perbankan syariah Indonesia dalam kurun waktu lima tahun.

Dengan semakin banyak berdirinya bank umum syariah, memungkinkan dalam waktu dekat bank umum syariah yang telah ada akan *go public* dan menimbulkan potensi meningkatnya investasi oleh para *investor*. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, *investor* melakukan analisis kesehatan finansial terlebih dahulu, untuk dapat meminimumkan resiko kerugian investasi yang akan terjadi.

Menurut penelitian sebelumnya (Kusumo : 2008) melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan

dalam catatan keuangan dan laporan keuangan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah metode CAELS sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, yaitu *Capital* (Permodalan), *Asset Quality* (Kualitas Aktiva), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas) dan *Sensitivity To Market Risk* (Sensitivitas Terhadap Resiko Pasar). Sampel penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Untuk mendapatkan kinerja keuangan dengan peringkat yang bagus, kelima rasio keuangan tersebut harus memiliki peringkat yang bagus juga. Oleh karena itu, pihak manajemen Bank Syariah Mandiri harus selalu memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangannya, terutama untuk rasio KAP serta MR yang kinerjanya masih perlu ditingkatkan lagi. Menurut penelitian sebelumnya (Setiawan : 2009) melakukan penelitian tentang Kesehatan Finansial dan Kinerja Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesehatan finansial dan kinerja sosial Bank Umum Syariah. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini, Untuk menilai kesehatan finansial meneliti tiga variabel penting dalam komponen kesehatan finansial yaitu: Kualitas Aset (*Asset Quality*); Rentabilitas (*Earning*); dan likuiditas (*Liquidity*). Sedangkan untuk menilai kinerja sosial berfokus mengevaluasi aspek Kontribusi Pembangunan Ekonomi (KPE), Kontribusi Kepada Masyarakat (KKM), Kontribusi Untuk *Stakeholder* (KUS), Peningkatan Kapasitas SDI dan Riset (PKSR) serta Distribusi Pembangunan Ekonomi (DPE). Sampel dari penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerja bisnis, baik bagi BMI maupun BSM, aspek penting yang dominan dan perlu diperhatikan adalah kualitas aktiva produktif (KAP) dan

pembiayaan *non-performing* (NPF). Secara umum, kedua bank syariah tersebut perlu meningkatkan kinerja sosialnya. Kontribusi sosial BMI dan BSM dalam pembangunan jangka panjang (KPP) dan juga peran untuk mendorong redistribusi pembangunan ekonomi (DPE) nasional perlu diperhatikan.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah pembuatan sebuah rancang bangun yang menghasilkan sebuah analisis kesehatan finansial pada Bank Syariah yang ditujukan kepada investor untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi. Metode yang digunakan merupakan standar peraturan penilaian kesehatan yang telah diterbitkan bank indonesia dan telah banyak dipakai oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Metode *Capital* (Permodalan), *Asset Quality* (Kualitas Aktiva), *Earning* (Rentabilitas) dan *Liquidity* (Likuiditas). Dalam penelitian ini penulis mengambil studi kasus Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan dalam *website* resmi Bank Syariah Mandiri tahun 2006-2010.

Selanjutnya ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan finansial bank syariah dan salah satunya adalah Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 yang dalam penilaiannya menggunakan pendekatan CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* dan *Sensitivity to market risk*). Ini merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung kesehatan bank syariah di Indonesia. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis kesehatan dari aspek finansial saja yang terdiri dari *Capital, Asset, Earning* dan *Liquidity*)

Oleh karena itu, dari permasalahan diatas dibutuhkan sebuah rancang bangun yang bisa menghasilkan analisis kesehatan finansial terhadap laporan keuangan bank syariah mandiri dengan metode *Capital, Asset, Earning* dan *Liquidity*. Hasil penilaian ini akan diperlihatkan kepada para *investor* tentang kesehatan bank syariah tersebut, sehingga dapat memberikan informasi pada *investor* untuk pengambilan keputusan investasi atas dananya. Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul **“Rancang Bangun Analisis Kesehatan Finansial Bank Syari’ah Go Public Dengan Metode CAEL”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang permasalahan diatas maka dirumuskanlah permasalahan dalam Tugas Akhir ini, yaitu :

“Bagaimana membuat suatu Rancang Bangun yang mampu menghasilkan Sistem Analisis Kesehatan Finansial untuk Bank Umum Syari’ah yang akan *Go Public* Dengan Metode *CAEL*”.

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini ruang lingkup permasalahan hanya akan dibatasi pada :

1. Studi kasus yang dipakai dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah Bank Syariah Mandiri.
2. Data yang diolah adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan berupa laporan neraca dan laba rugi. Laporan tersebut terdapat pada situs resmi dari masing-masing Bank Umum Syariah.
3. Hasil penilaian kesehatan finansial pada bank umum syariah ini ditujukan kepada pihak investor untuk memberikan informasi dan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Komponen rasio yang di pakai dalam perhitungan penilaian kesehatan ini adalah rasio utama, tidak memakai rasio penunjang karena keterbatasan data yang dimiliki. Komponen rasio yang dipakai telah tercantum dalam lampiran surat edaran dari Bank Indonesia.

1.4. Tujuan

Mengacu pada perumusan masalah maka tujuan yang hendak dicapai dalam Tugas Akhir ini adalah untuk menghasilkan sebuah rancang bangun sistem yang mampu menghasilkan analisis kesehatan finansial untuk bank umum syariah yang akan *go public* studi kasus pada Bank Syariah Mandiri tahun 2006 – 2010 menggunakan Metode *Capital* (Permodalan), *Asset Quality* (Kualitas Aktiva), *Earning* (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas) yang berguna untuk investor sebagai informasi dalam mengambil keputusan investasi.

1.5. Manfaat

Dengan adanya Rancang Bangun Sistem Analisis Kesehatan Finansial Bank Umum Syariah yang akan *Go Public* Dengan Metode CAEL, maka beberapa manfaat yang diharapkan dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Untuk memberikan informasi kepada investor agar mempunyai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Teoritis

Untuk menerapkan teori-teori keuangan, sehingga kedepannya dapat dikaji lebih dalam lagi teori-teori keuangan yang lebih komprehensif.

1.6. Sistematika Tulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini di bahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dari sistem, yang akan di buat dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini di bahas tentang teori-teori yang berkaitan dalam penyelesaian masalah serta teori yang mendukung dalam pembuatan sistem. Teori-teori tersebut antara lain : Penelitian Terdahulu, Bank Syariah, Investor, Penilaian

Tingkat Kesehatan Finansial Bank Syariah dan Interaksi Manusia dan Komputer.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini dibahas mengenai metode-metode penelitian yang digunakan dalam membangun sistem dan bagaimana perancangan sistem dibuat, dalam bentuk *sistem flow*, *data flow diagram*, diagram berjenjang, *entity relationship diagram*, struktur tabel, dan rancangan input dan output.

BAB IV Implementasi Dan Uji Coba Sistem

Dalam bab ini di bahas tentang kebutuhan *hardware* dan *software*, instalasi program, penggunaan program, dan evaluasi dari implementasi program yang telah di buat.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan mengenai sistem baru dan saran yang diperoleh dari akibat logis kesimpulan yang ada.

